

STATISTIK DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU 2024



STATISTIK DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU 2024

No. Katalog : 1101002.1601

No. Publikasi : 16010.24025

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25,0 cm

Jumlah Halaman : VII + 32 halaman

Naskah :

Tim Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Gambar Kulit :

Tim Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Pengarah :

Mukti Riadi, S.ST., M.Si.

Koordinator:

Mitra Larasaty Adami, S.ST.

Pengolah Data:

Arima Dwi Oktari, A.Md.

Penulis:

Arima Dwi Oktari, A.Md.

Gambar Kulit:

Arima Dwi Oktari, A.Md.

Layout:

Arima Dwi Oktari, A.Md.



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2024 ini merupakan terbitan yang disusun dari data hasil survei dan data sekunder lainnya yang memuat indikator-indikator penting di daerah yang disajikan dalam bentuk tabel dan ulasan singkat tentang perkembangan dan potensi daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Materi yang dimuat mencakup masalah-masalah kependudukan seperti ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, perumahan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta beberapa data sektoral lainnya.

Publikasi Statistik Daerah ini diharapkan dapat memenuhi dan melengkapi publikasi-publikasi BPS lainnya, untuk itu kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Kami menyadari bahwa pada publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan dalam upaya penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Akhirnya semoga publikasi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Baturaja, September 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Mukti Riadi, S.ST.,M.Si.



DAFTAR ISI

1. Geografi dan iklim.....	1	11. Hotel dan Pariwisata.....	18
2. Pemerintah.....	2	12. Transportasi dan Komunikasi.....	19
3. Penduduk.....	4	13. Pengeluaran Penduduk.....	20
4. Ketenagakerjaan.....	6	14. Perdagangan.....	22
5. Pendidikan.....	8	15. Pendapatan Regional.....	23
6. Kesehatan.....	10	16. Perbandingan Regional.....	24
7. Perumahan.....	12	Lampiran Tabel.....	28
8. Pembangunan Manusia.....	13		
9. Pertanian.....	15		
10. Pertambangan.....	17		

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

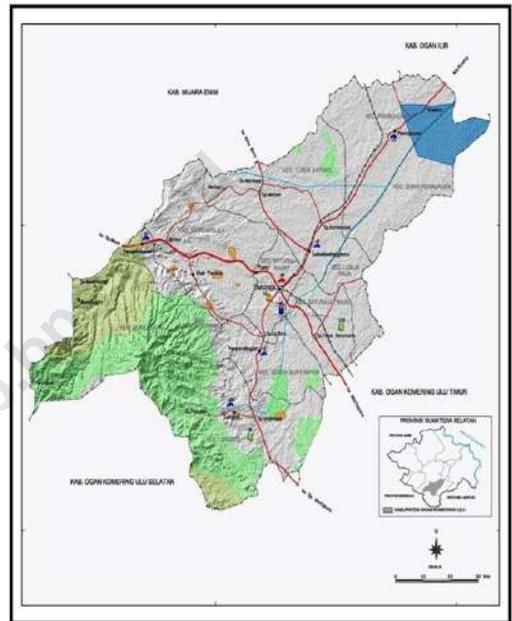
Secara geografis Kabupaten Ogan Komerling Ulu adalah daerah yang dilalui oleh Sungai Ogan yang berhulu di Kecamatan Ulu Ogan

Kabupaten Ogan Komerling Ulu terbentang dari 3⁰45' Lintang Selatan sampai dengan 4⁰55' Lintang Selatan dan 103⁰40' Bujur Timur sampai dengan 104⁰33' Bujur Timur dengan luas wilayah sebesar 4.797,06 km². Kabupaten yang dikenal juga dengan julukan Bumi Sebimbing Sekundang memiliki batas-batas wilayah, sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rambang Lubai, Kabupaten Muara Enim dan Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Simpang dan Kecamatan Buay Pemaca, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Semendo dan Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Martapura dan Kecamatan Madang Suku II, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

Akhir tahun 2023, wilayah administrasi Kabupaten Ogan Komerling Ulu terdiri dari 13 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu : Lengkiti (512,93 km²), Sosoh Buay Rayap (385,30 km²), Pengandonan (543,61 km²), Semidang Aji (707,86 km²), Muara Jaya (26,32 km²), Ulu Ogan (597,37 km²), Peninjauan (725,932km²), Lubuk Batang (724,81 km²), Sinar Peninjauan (84,94 km²), Kedaton Peninjauan Raya (183,31 km²), Baturaja Timur (110,22 km²), Lubuk Raja (69,42 km²), dan Baturaja Barat (125,05 km²).

Peta Kabupaten Ogan Komerling Ulu



Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Ogan Komerling Ulu, 2024

Uraian	2024
Luas	4.797,06 km ²
IbuKota Kecamatan	Baturaja Timur

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

*** Tahukah Kamu

Jika dilihat berdasarkan luas wilayah kecamatannya, kecamatan Muara Jaya adalah kecamatan terkecil dan Kecamatan Peninjauan adalah kecamatan terluas di Kabupaten Ogan Komerling Ulu.

PEMERINTAHAN

2

Partai yang memiliki keterwakilan anggota terbanyak di Lembaga Legislatif di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu Gerindra, Hanura, Golkar, dan PAN.

Pemerintahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri atas 143 desa dan 14 kelurahan.

PNS di lingkungan pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 228 orang, hal ini disebabkan karena di tahun 2023 baru ada penerimaan CPNS sehingga untuk penambahan PNS tidak terjadi di tahun 2023, hanya ada pengurangan PNS di tahun 2023 karena pensiun. Penambahan PNS terjadi di tahun 2024 - 2025.

Pada tahun 2023 sekitar 4.828 PNS dari instansi non-vertikal bekerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dari segi pendidikan, sebanyak 73,49 persen pegawai berpendidikan sarjana ke atas. Jika dilihat dari golongannya PNS di Kabupaten OKU lebih banyak pada golongan/ruangan III, yaitu sebesar 3.267 pegawai.

Tahukah Anda :
Jumlah PNS terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Jabatan Fungsional Guru memiliki nilai terbesar sebesar 1.875 pegawai.

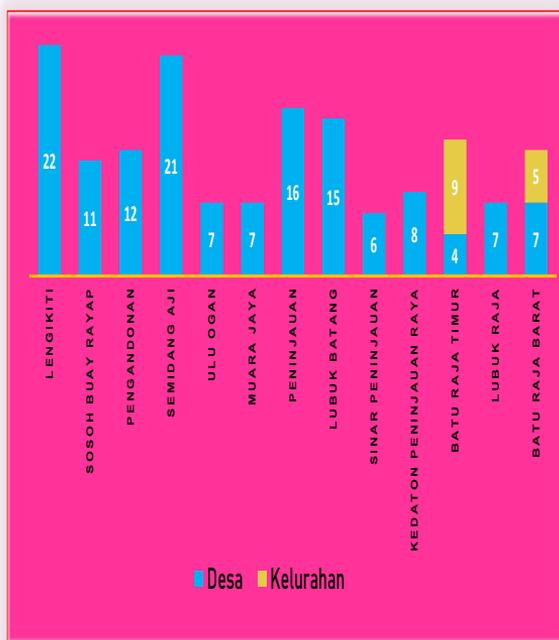
Pada wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu hanya ada dua Kecamatan yang memiliki kelurahan yaitu Kecamatan Baturaja Timur dan Kecamatan Baturaja Barat, sisanya hanya terdiri dari desa. Kecamatan Baturaja Timur memiliki jumlah kelurahan terbanyak yaitu 9 (sembilan) kelurahan. Hal ini disebabkan pusat pemerintahan dan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu berada di wilayah Kecamatan Baturaja Timur.

Tabel 2.1.
Statistik Pemerintahan
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021-2023

Wilayah Adminis-trasi	2021	2022	2023
Desa	143	143	143
Kelurahan	14	14	14
Jumlah PNS	2021	2022	2023
Laki-Laki	1.924	1.810	1.738
Perempuan	3.351	3.246	3.090
Total	5.275	5.056	4.828

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Grafik 2.1.
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023



Sumber : OKU dalam Angka 2024

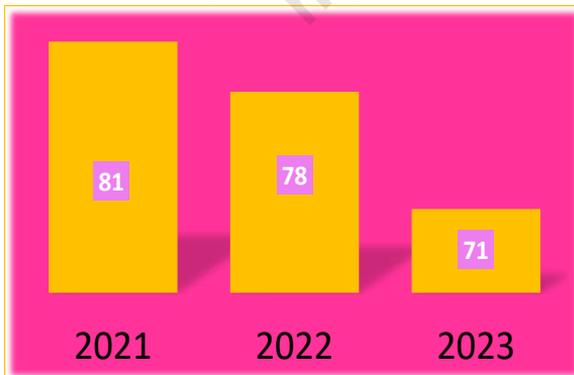
Partai yang memiliki keterwakilan anggota terbanyak di Lembaga Legislatif di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu Gerindra, Hanura, Golkar, dan PAN.

Tabel 2.2.
Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021-2023

Partai	2021	2022	2023
Golkar	4	4	4
PDIP	3	3	3
Demokrat	3	3	3
Nasdem	4	3	3
PKS	2	2	2
PKB	3	3	3
PAN	4	4	4
PPP	1	2	2
PBB	1	1	1
PKPI	1	1	1
Hanura	4	4	4
Gerindra	5	5	5

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten OKU

Grafik 2.3.
Perkembangan Jumlah Keputusan DPRD di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021-2022



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten OKU

Tahukah Anda :

Terdapat 3 (tiga) Jenis keputusan DPRD di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu Keputusan DPRD, Keputusan Pimpinan DPRD, dan Peraturan DPRD.

Di tahun 2023 jumlah komposisi keterwakilan partai di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak mengalami perubahan yang sangat jauh. Untuk jumlah anggota DPRD setiap partai dalam 3 tahun terakhir tahun 2021-2023 yaitu dari partai Golkar, PDIP, Demokrat, Nasdem, PKS, PKB, PAN, PPP, PBB, PKPI, Hanura, dan Gerindra, yang mengalami perubahan hanya jumlah anggota pada partai Nasdem dan PPP.

Dalam menyuarakan suara rakyat di kalangan legislatif, Pada tahun 2021-2023 dari 35 anggota dewan perwakilan rakyat, keterwakilan anggota perempuan di DPRD Kabupaten Ogan Komering ulu tidak ada yang mengalami perubahan dari tahun 2021-2023. Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki anggota DPRD sebanyak 35 orang, sebagian besar anggota tersebut berjenis kelamin laki-laki (88,57 persen), dan sekitar 11,43 persen anggota DPRD berjenis kelamin perempuan. Gerindra menjadi fraksi dominan dengan jumlah kursi tercatat mencapai 14,29 persen. Diikuti partai Golongan Karya, PAN, dan Hanura pada posisi selanjutnya, masing-masing sebesar 11,43 persen dan yang paling sedikit jumlah kursi tercatat 2,86 persen untuk fraksi PBB dan PKPI.

Sesuai dengan tugas dan fungsi pokoknya lembaga DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu telah mengeluarkan keputusan sebanyak 71 keputusan di tahun 2023 turun dari tahun 2022 yaitu dari sebanyak 78 keputusan, jika di dibandingkan dengan dengan tahun 2021 jumlah keputusan DPRD di Kabupaten OKU mengalami penurunan yang signifikan dari 81 menjadi 71 keputusan.

3

PENDUDUK

Kecamatan Baturaja Timur adalah kecamatan terpadat di Kabupaten Ogan Komering Ulu disusul dengan Kecamatan Lubuk Raja dan Kecamatan Baturaja Barat

Sebagai subjek dan objek pembangunan, keberadaan data kependudukan tergolong strategis dan dibutuhkan oleh banyak pihak. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten OKU, data penduduk kondisi semester II tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2022 diestimasi mencapai 383.608 jiwa. Jumlah tersebut bertambah sekitar 8.070 jiwa jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Menurut komposisi dengan kelompok umurnya, kelompok penduduk usia muda lebih mendominasi dibandingkan dengan kelompok penduduk usia tua. Hal tersebut terlihat dari gambar piramida penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2023 yang terlihat mengerucut/mengecil ke atas. Selain itu, terlihat sekilas pula bahwa perbandingan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan hampir berimbang. Secara lebih detail, rasio jenis kelamin Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2023 tercatat 104,83. Artinya, dalam 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 105 penduduk laki-laki. Pada tingkat kecamatan, rasio jenis kelamin tertinggi tercatat di Kecamatan Ulu Ogan, yaitu 110,40. Sebaliknya, rasio jenis kelamin terendah di Kecamatan Baturaja Timur yang mencapai 101,65.

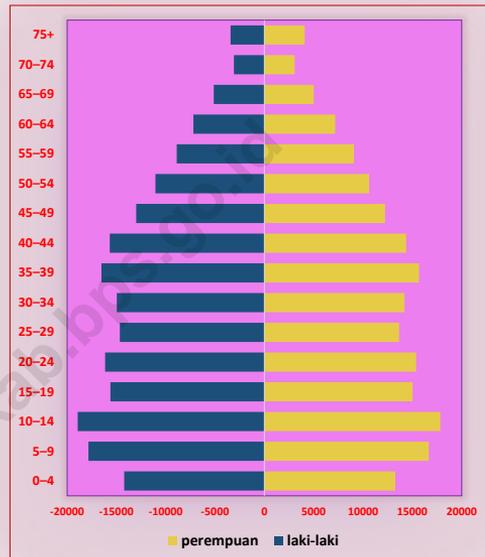
Kepadatan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2023 mencapai 79-80 jiwa/km².

Tahukah Anda :
Hampir 30 persen penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu berdomisili di Kecamatan Baturaja Timur. Sementara domisili penduduk di kecamatan lainnya kurang dari 10 persen.

Grafik 3.1.

Piramida Penduduk

Kabupaten Ogan Komering Ulu (jiwa), 2023



Catatan : Data Penduduk kondisi semester II tahun 2023

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Grafik 3.2.

Sex Rasio Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023



Catatan : Data Penduduk kondisi semester II tahun 2023

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Daya tarik Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai tempat yang aman dan nyaman, membuat Kabupaten Ogan Komering Ulu menjadi daerah tujuan orang untuk menetap. Selain tempatnya yang indah, daya tarik ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu juga dirasakan oleh banyak orang.

Tabel 3.1.
Jumlah, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk (000 Jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk 2020-2022	Kepadatan Penduduk Per KM2 (000 Jiwa)
Lengkiti	26.344	2,42	51,36
Sosoh Buay Rayap	14.395	3,36	37,36
Pengandonan	10.574	1,38	19,45
Semidang Aji	30.164	4,44	42,61
Ulu Ogan	8.900	-1,72	14,90
Muara Jaya	7.738	1,97	294,00
Peninjauan	33.376	2,72	45,98
Lubuk Batang	34.824	5,35	48,05
Sinar Peninjauan	23.207	0,40	273,22
Kedaton Peninjauan Raya	26.344	3,88	143,71
Baturaja Timur	110.322	5,84	1.000,93
Lubuk Raja	31.580	2,01	454,91
Baturaja Barat	38.974	3,39	310,23

Catatan : Data Penduduk kondisi semester II tahun 2023
Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Tabel 3.2.
Indikator Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu

Uraian	2022	2023
Jumlah Penduduk (000 Jiwa)	375.538	383.608
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,19	3,73
Kepadatan Penduduk (jiwa/km2)	78,29	79,97
Sex Ratio (L/P)(%)	104,98	104,83
% Penduduk Menurut Kelompok Umur		
0 - 14	27,75	25,73
15 - 64	66,75	68,06
>65	5,68	6,21

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Laju pertumbuhan tahunan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu semenjak tahun 2021 sampai 2023 tercatat 3,73 persen. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk secara rata-rata meningkat 3,73 persen setiap tahunnya selama dua tahun terakhir. Dalam periode yang sama (2021-2023) laju pertumbuhan kecamatan tertinggi tercatat di Kecamatan Baturaja Timur besaran lajunya tercatat 5,84 persen. Disusul Kecamatan Lubuk Batang dengan laju pertumbuhan 5,35 persen. Untuk Kecamatan yang lain memiliki laju pertumbuhan yang tidak terlalu jauh dari kedua laju pertumbuhan tersebut. Kiranya faktor migrasi masih menjadi fenomena penduduk yang terus terjadi. Jika dilihat laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Ulu Ogan dengan laju pertumbuhan penduduk terendah sebesar -1,72 persen.

Persebaran penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu relatif tidak merata, hal ini terlihat dari kepadatan penduduk yang sangat bervariasi. Kecamatan Baturaja Timur yang memiliki luas wilayah terkecil justru dihuni oleh penduduk yang cukup banyak sehingga kepadatan penduduknya tercatat sangat tinggi, mencapai 1.000,93 jiwa/km². Artinya, di dalam wilayah seluas satu km² terdapat 1.001 jiwa yang tinggal di dalamnya.

Persentase penduduk menurut kelompok umur Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023 untuk usia 0-14 tahun tercatat sebesar 25,73, sedangkan untuk usia 15-64 tercatat sebesar 68,06, sementara untuk usia diatas 65 tahun sebesar 6,21 persen.

4

KETENAGAKERJAAN

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu

Potret kondisi ketenagakerjaan tergambar dari indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPT Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023 tercatat 4,13 persen, turun 0,26 persen dari tahun sebelumnya. Beda halnya dengan angka pengangguran, TPAK tercatat mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 2,77 poin menjadi 72,67 persen dari sebesar 69,90 persen pada tahun 2022.

Dari pembagian bidang usaha ketenagakerjaan yakni sektor pertanian, manufaktur, dan jasa, sektor jasa menjadi sektor yang mendominasi dalam hal penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada tahun 2023 sektor jasa dengan penyerapan tenaga kerja terbesar tercatat sebesar 47,62 persen. Dilanjutkan di posisi kedua, sektor pertanian tidak berbeda jauh dengan sektor jasa tercatat 40,67 persen penduduk usia kerja terserap di sektor pertanian. Mengingat sektor pertanian merupakan penopang utama perekonomian (PDRB) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kemudian, pada urutan terakhir yaitu sektor Industri menempati urutan kedua dengan penyerapan tenaga kerja tercatat sebesar 11,71 persen, karena masih sedikitnya industri di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

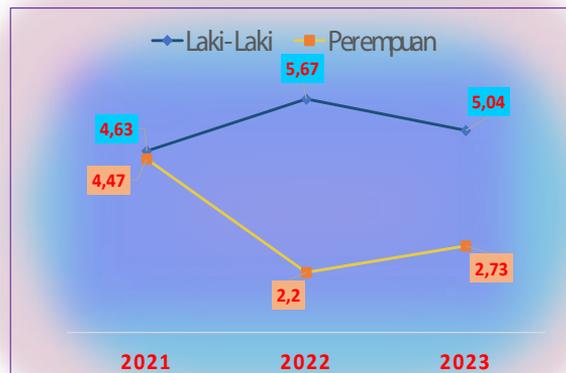
Disisi lain, salah satu komponen pembentuk indikator ketenagakerjaan yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan. Sebagai salah satu indikator penyusun ketenagakerjaan, TPT adalah indikator yang harus diamati. Nilai TPT selama 3 tahun terakhir mengalami turun naik, dari tahun 2021 naik 1,04 persen dan turun menjadi 5,04 persen di tahun 2023 untuk TPT laki-laki, sama halnya dengan TPT perempuan mengalami turun naik, di tahun 2021 turun 2,27, naik kembali menjadi 2,73 persen di tahun 2023.

Tabel 4.1.
Indikator Ketenagakerjaan
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Variabel Kependudukan	2022	2023
Angkatan Kerja (Jiwa)	197.731	201.346
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja /TPAK (%)	69,90	72,67
TPAK L (%)	86,48	85,92
TPAK P (%)	52,62	58,76
Tingkat Pengangguran Terbuka / TPT (%)	4,39	4,13
Persentase Penduduk yang Bekerja kurang dari 35 Jam Seminggu (%)	45,59	44,31

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Grafik 4.1.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Menurut Jenis Kelamin, 2021-2023



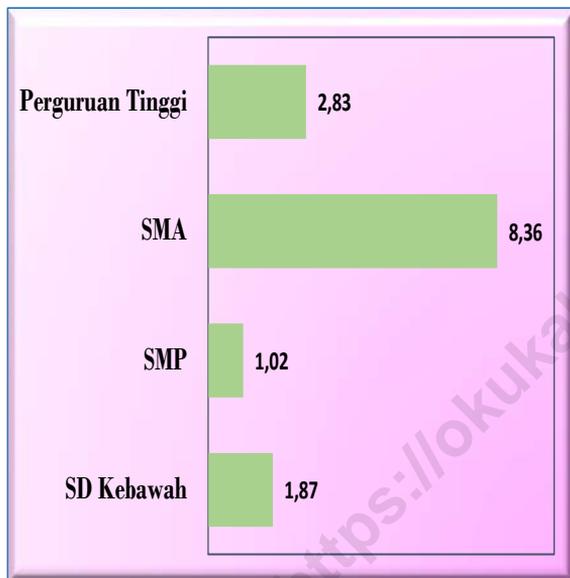
Sumber : OKU Dalam Angka 2024

*** Sekilas Statistik

Angka pengangguran (TPT) di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023 tercatat sebesar 4,13 persen.

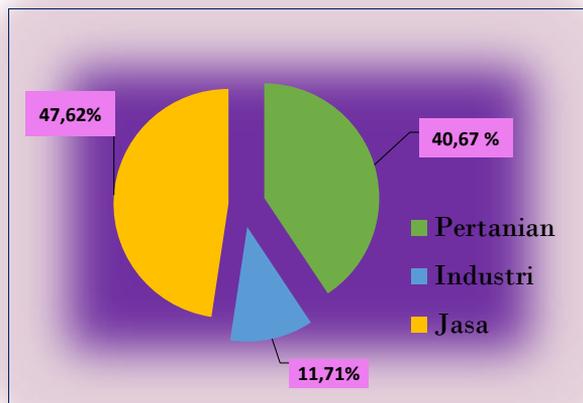
Kecamatan Baturaja Timur adalah kecamatan terpadat di Kabupaten Ogan Komering Ulu disusul dengan Kecamatan Lubuk Raja dan Kecamatan Baturaja Barat

Grafik 4.2.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan,
2023



Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Grafik 4.3
Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut
Lapangan Usaha Utama, 2023



Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Ditinjau dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, TPT untuk tamatan SMA dan sederajat paling tinggi di antara tingkat pendidikan lainnya yaitu sebesar 8,36 persen. TPT tertinggi selanjutnya adalah TPT pada lulusan perguruan tinggi. Sementara tingkat TPT paling rendah adalah penduduk dengan tamatan SMP sebesar 1,02. Hal ini kemudian mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi tidak menjamin kemudahan mendapatkan pekerjaan. Hal ini dimungkinkan karena tamatan SMA belum memenuhi syarat yang cukup untuk pekerjaan yang membutuhkan syarat pendidikan yang lebih tinggi, selain itu lapangan pekerjaan yang memerlukan tamatan SMA juga terbatas. Penduduk tamatan SD dan SMP cenderung tidak memiliki pilihan yang banyak untuk bekerja. Kebanyakan dari penduduk dengan karakteristik tersebut bekerja di bidang pertanian, sehingga persentase penduduk yang bekerja lebih banyak di sektor pertanian sebesar 51 persen.

Jumlah penduduk yang bekerja di tiga sektor utama, yaitu pertanian, industri dan jasa menunjukkan kemampuan sektor tersebut dalam penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian masih mendominasi penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2023 terjadi penurunan dari 50,57% pada sektor pertanian menjadi sebesar 40,67%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, struktur lapangan pekerjaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hanya di sektor pertanian yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sementara untuk sektor jasa dan industri mengalami peningkatan sebesar 4,24-5,66 persen.

Rasio murid-guru mengalami penurunan dan peningkatan nilai pada setiap jenjang pendidikan baik sekolah negeri maupun swasta. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah guru yang tersedia semakin memadai.

Setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan agar menjadi manusia yang berkualitas dan pada akhirnya mampu berkontribusi untuk kemajuan bangsa. Rasio murid-guru digunakan sebagai indikator yang secara umum menggambarkan ketersediaan atau kecukupan tenaga pendidikan. Angka ini menggambarkan beban seorang tenaga pendidik di suatu jenjang pendidikan tertentu pada daerah tertentu. Idealnya seorang pengajar maksimal mendidik sampai dengan 32 siswa.

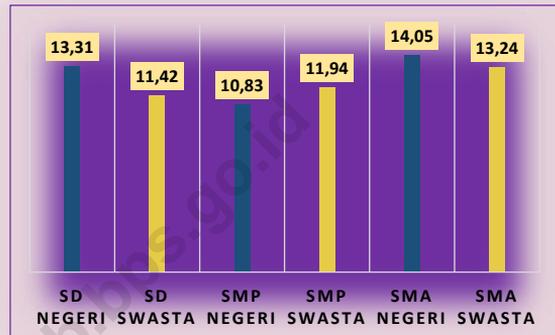
Pada tahun ajaran 2023/2024, rasio murid guru di Kabupaten Ogan Komering Ulu berkisar antara 10-14 murid per satu orang pengajar. Angka tersebut mengindikasikan bahwa jumlah guru yang tersedia di Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah cukup memadai. Pengajar SMP memiliki beban mengajar paling sedikit, sementara pengajar SMA Negeri memiliki beban mengajar paling besar.

Selain jumlah tenaga pengajar, jumlah fasilitas pendidikan juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan. Terdapat 189 unit SD Negeri, 16 SD swasta, dan terdapat 2 unit MI Negeri, 27 MI swasta di kabupaten OKU. Jumlah sekolah SMP dan setingkatnya ada 67 sekolah dengan rincian, 52 unit SMP Negeri, 15 SMP Swasta, dan 23 MTs. Untuk jumlah 31 sekolah untuk SMA setingkatnya dengan rincian 17 SMA negeri, 14 SMA swasta, dan 15 sekolah MA. Sedangkan jumlah sekolah untuk tingkat SMK sebanyak 12 SMK. Jumlah sekolah yang tersebar di seluruh kecamatan ini diharapkan mampu menampung penduduk usia sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tahukah Anda:
Harapan lama sekolah di Kabupaten OKU mencapai 12 tahun

Grafik 5.1.

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten OKU, 2023/2024



Sumber : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data Semester Ganjil

Angka Partisipasi Murni (APM) mencerminkan partisipasi dan akses penduduk bersekolah di jenjang tertentu sesuai kelompok usia pada jenjang tersebut (bersekolah tepat waktu). Tetapi APM memiliki kelemahan tidak dapat menggambarkan anak yang sekolah di luar kelompok umur di suatu jenjang seperti anak usia 5-6 tahun dan di atas 12 tahun yang masih bersekolah di SD/Sederajat. APM cenderung semakin menurun seiring meningkatnya jenjang pendidikan.

Dikaitkan dengan program wajib belajar pendidikan dasar selama 9 tahun, angka APM di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2023 memberikan informasi bahwa program tersebut belum sepenuhnya berhasil karena angka partisipasi murni ditingkat SD/MI walaupun mencapai 98,79 persen tapi APM SMP/MTS hanya sebesar 79,50 persen dan APM SMA/SMK/MA hanya sebesar 68,25 persen. Jika dibandingkan dengan APM tahun 2022 untuk tingkat SD/MI/Sederajat mengalami penurunan berkisar antara 0,09 persen, sedangkan untuk SMP/MTs/Sederajat, dan SMA/SMK/MA/Sederajat mengalami peningkatan 2,75 - 4,27 persen.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) tahun 2022 untuk kelompok umur 7-12 tahun cenderung menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa kecenderungan kelompok penduduk usia sekolah dasar terlihat ada penurunan partisipasi sekolah.

Tabel 5.1.
Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2022-2023

Jenjang Pendidikan	APM		APK	
	2022	2023	2022	2023
SD / MI	98,88	98,79	110,71	110,45
SMP / MTS	75,23	79,50	87,57	91,48
SMA / SMK / MA	65,50	68,25	84,78	87,64

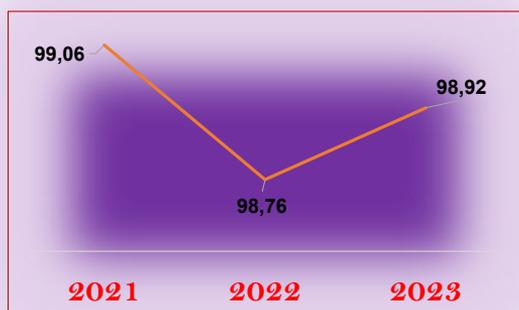
Sumber : OKU dalam Angka 2024

Tabel 5.2.
Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten OKU, 2022-2023

Kelompok Umur	2022	2023
7 - 12	99,85	99,05
13 - 15	94,54	94,88
16 - 18	77,13	77,59

Sumber : OKU dalam Angka 2024

Grafik 5.2.
Angka Melek Huruf Kabupaten OKU, 2021-2023



Sumber : OKU dalam Angka 2024

Angka Partisipasi Kasar (APK) mengukur tingkat partisipasi sekolah setiap jenjang pendidikan tanpa melihat umur. Meskipun APK merupakan angka kasar dan cenderung lebih tinggi dibandingkan APS dan APM, ukuran ini masih sering dipakai untuk melihat banyaknya anak yang masuk sekolah tidak tepat waktu. Pada tahun 2023, APK SD/MI mencapai 110,45 persen. Ini berarti masih ada minimal sebanyak 10,45 persen anak yang berusia kurang dari 7 tahun dan lebih dari 12 tahun yang duduk di bangku SD/MI. Sementara APK SMP/MTS sebesar 91,48 persen dan APK SMA/SMK/MA sebesar 87,64 persen.

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Meningkatnya angka partisipasi sekolah berarti menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan, utamanya yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. APS mempunyai keunggulan dapat mencerminkan partisipasi/akses pendidikan sesuai kelompok usia sekolah sehingga jelas menggambarkan seberapa besar penduduk yang sedang menikmati pendidikan. Tetapi kelemahannya, APS tidak dapat melihat di jenjang apa seseorang tersebut bersekolah/menikmati pendidikan.

Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD/MI) pada tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 0,8 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SMP/MTs) dan umur 16 - 18 (Usia SMA/Ma) mengalami peningkatan sebesar 0,34 - 0,46 persen.

Untuk angka melek huruf mengalami turun naik selama 3 tahun terakhir, dari 99,06 di tahun 2021 menjadi 98,92 di tahun 2023.

Untuk melakukan pelayanan kesehatan, tersedia tenaga kesehatan sebanyak 1.082 orang tenaga medis. Dengan sarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat.

Untuk mewujudkan peningkatan derajat dan status kesehatan penduduk, ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas dan sarana kesehatan merupakan salah satu faktor penentu utama. Sampai dengan tahun 2023 di Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah terdapat 8 unit rumah sakit, 18 unit puskesmas, 162 dokter umum, 49 unit dokter spesialis, 15 unit praktek dokter gigi, dan 856 unit bidan. Semakin banyak fasilitas kesehatan yang dibangun oleh pemerintah Kabupaten OKU maka berbanding lurus dengan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat Kabupaten OKU.

Jumlah tenaga kesehatan yang memadai juga merupakan peranan penting terhadap status kesehatan penduduk. Jumlah bidan cukup memadai dengan rasio 1:448 dan keberadaannya tersebar di seluruh kecamatan. Namun, keberadaan bidan ini berbanding terbalik dengan kecukupan jumlah dokter, dokter spesialis dan dokter gigi. Selain itu keberadaan dokter spesialis tertentu seperti dokter anak yang berdomisili di Kabupaten OKU masih sulit ditemui. Akibatnya, banyak pasien yang terpaksa dirujuk ke Ibukota Provinsi yang memiliki fasilitas kesehatan yang lebih baik dan tenaga kesehatan yang lebih banyak.

Keluhan kesehatan kerap dirasakan oleh penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penduduk yang mempunyai keluhan tersebut pada umumnya melakukan upaya pengobatan. Salah satu upaya yang dilakukan penduduk adalah dengan berobat jalan. Selama tiga tahun terakhir, pilihan utamanya adalah berobat jalan ke praktek dokter/bidan. Lebih dari 70 persen penduduk yang memiliki keluhan kesehatan memilih berobat jalan ke praktek dokter/bidan. Pilihan lainnya adalah berobat jalan di Puskesmas atau Pustu. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar penduduk lebih percaya kepada pengobatan medis ketimbang pengobatan tradisional.

Tabel 6.1.
Jumlah Fasilitas Kesehatan dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023

Uraian	Jumlah	Rasio Penduduk terhadap Fasilitas Kesehatan
Rumah Sakit / Rumah Sakit Khusus	8	47.951
Puskesmas	18	21.312
Dokter Umum	162	2.368
Dokter Spesialis	49	7.829
Dokter Gigi	15	25.574
Bidan	856	448

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Tabel 6.2.
Persentase Kunjungan Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir, 2021-2023

Tempat Berobat	2021	2022	2023
Rumah Sakit	4,18	1,79	3,02
Rumah Sakit Swasta	0,22	2,49	1,40
Praktek Dokter/Bidan	72,37	61,01	74,78
Praktek Dokter Bersama	2,93	2,56	6,69
Puskesmas/Pustu	16,60	31,07	15,35
UKBM	3,71	2,16	0,87
Praktek Pengobatan Tradisional	0,85	0,15	3,93
Lainnya	0,00	0,24	0,37

Sumber : Susenas 2021-2023

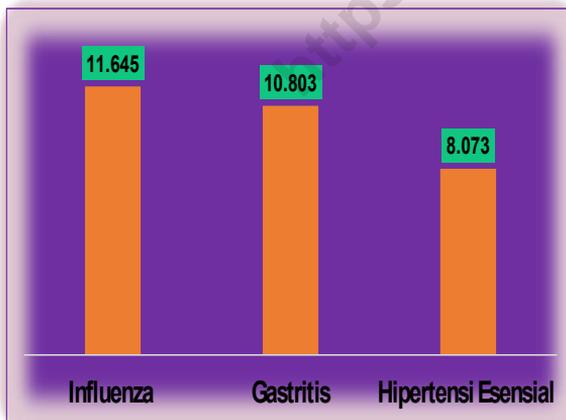
Dari kasus 10 penyakit di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023 masih didominasi penyakit gastritis, hipertensi, dan influenza.

Tabel 6.3.
Indikator Kesehatan
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021-2023

Penolong Persalinan	2021	2022	2023
Dokter	26,40	25,60	39,87
Bidan	68,94	68,28	57,51
Naskes Lainnya	0,00	0,00	0,00
Dukun Bersalin	4,66	6,12	2,62
Family / Keluarga / Lainnya	0,00	0,00	0,00

Sumber : Susenas 2021-2023

Grafik 6.1.
Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023



Sumber : OKU dalam Angka 2024

Tahukah Anda :
Sepanjang tahun 2023 terdapat 5.617 kelahiran bayi dan 51 diantaranya adalah bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR)

Kesehatan reproduksi juga menjadi salah satu sasaran dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan, sektor kesehatan. Akses ke pelayanan tenaga kesehatan medis dalam membantu proses pelayanan makin krusial belakangan ini. Pada tahun 2023, sebanyak 97,38 persen proses persalinan dibantu oleh tenaga kesehatan. Sementara 2,62 persen sisanya dibantu oleh dukun bersalin.

Keterbatasan akses terhadap tenaga kesehatan dan faktor ekonomi kerap menjadi alasan bagi penduduk yang masih tinggal di wilayah pedesaan untuk tidak melakukan proses persalinan di tenaga kesehatan. Padahal risiko kematian bayi yang tidak dipantau oleh rekam medis masih sangat tinggi.

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Pada tahun 2023 angka kesakitan Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 9,97. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa sekitar 35,07 persen penduduk Kabupaten OKU mengalami keluhan kesehatan pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, ada tiga penyakit terbanyak yang kerap dialami oleh penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penyakit terbanyak pertama adalah penyakit influenza yaitu sebanyak 11.645 kasus. Penyakit kedua adalah penyakit Gastritis yaitu sebanyak 10.803 kasus, penyakit Gastritis sendiri kerap dikenal penduduk dengan istilah maag atau gerd untuk gejala yang lebih parah, dan posisi ketiga penyakit Hipertensi Esensial yaitu sebanyak 8.073 kasus. Hipertensi Esensial itu sendiri adalah penyakit yang tidak menular yang kerap berdampingan dengan penyakit komorbid lainnya, namun sering membunuh dalam senyap.

PERUMAHAN

7

Salah satu indikator kemiskinan di suatu wilayah ditentukan juga oleh statistik perumahan. Perumahan termasuk ke dalam Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), selain juga sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita >10 m² per kapita. Pada tahun 2023 masih ada 18,06 persen penduduk yang tinggal di rumah dengan luas lantai kurang dari kualifikasi tersebut. Jumlah ini menurun 2,27 persen dibandingkan dengan kondisi pada tahun sebelumnya. Disisi lain, kualitas perumahan di kabupaten ini cukup baik jika ditinjau dari persentase atap layak, lantai bukan tanah dan dinding permanen. Jika di lihat dari atap layak dan dinding permanen persentasenya rumah tangga yang memiliki jenis atap layak dan jenis dinding permanen mengalami peningkatan yang cukup signifikan, berbeda untuk jenis lantai bukan tanah yang mengalami penurunan di tahun 2023.

Rumah tangga pengakses sarana air minum kemasan dan ledeng pada tahun 2023 mencapai angka 37,07 persen. Persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih untuk minum hampir mencapai 72,40 persen.

Rumah tangga yang menggunakan listrik sebagai sumber penerangan ada sebanyak 100,00 persen. Jadi sudah semua rumah tangga di Kabupaten OKU sudah memiliki Listrik.

Sementara penggunaan jamban sendiri angkanya meningkat drastis dari 77,12 persen meningkat menjadi 80,90 persen di tahun 2023. Terlihat disini jika jamban bersama atau umum di Kabupaten OKU sudah sangat sedikit.

Tahukah Anda :

Setiap tahunnya persentase rumah tangga pengguna kayu bakar semakin menurun. Ada pergeseran ke penggunaan bahan bakar LPG yang lebih ramah lingkungan, hemat dan mudah didapatkan.

Tabel 7.1.

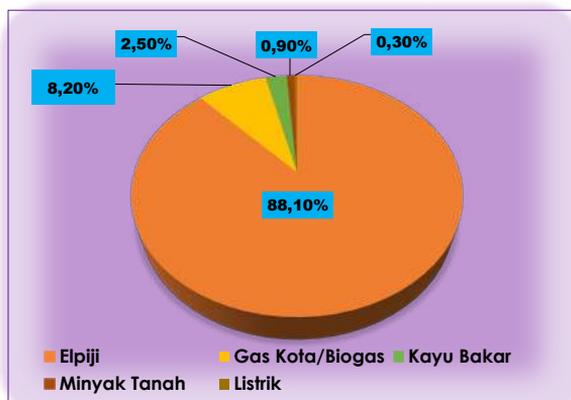
Statistik Perumahan
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Rumah Tangga dengan Luas Lantai per Kapita < 10 m ² (%)	20,36	20,33	18,06
Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan (%)			
Lantai Bukan Tanah	99,13	99,51	98,78
Atap Layak	95,09	95,91	96,35
Dinding Permanen	99,90	99,79	99,83
Rumah Tangga Pengguna Sarana Air Minum (%)			
Air Kemasan dan Ledeng	30,58	31,73	37,07
Air Bersih	71,98	71,84	72,40
Rumah Tangga Pengguna Sarana Buang Air Besar (%)			
Jamban Sendiri	73,37	77,12	80,90
Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan (%)			
Sumber Penerangan Listrik	99,68	100,00	100,00

Sumber : Susenas, 2021-2023

Grafik 7.1.

Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar untuk Memasak, 2022



Sumber : Susenas, 2023

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

8

Grafik 8.1.
Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2018-2023



Sumber : Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2018-2023

Tabel 8.1.
Komponen Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021-2023

Komponen	2021	2022	2023
Umur Harapan Hidup	73,47	73,76	74,04
Rata-Rata Lama Sekolah	8,71	8,73	8,85
Harapan Lama Sekolah	12,83	12,84	12,99
Pengeluaran Perkapita	10.040	10.499	10.859

Sumber : Susenas 2021-2023

Tahukah Anda:
Pada tahun 2023 Kabupaten Ogan Komering Ulu menduduki peringkat pertama seKabupaten di Provinsi Sum-Sel atau peringkat ke 5 di Provinsi Sum-Sel.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Pada tahun 2010, UNDP memperkenalkan penghitungan IPM dengan metode baru. Tahun 2011 dan 2014 dilakukan penyempurnaan metodologi (IPM Metode Baru). Dari hasil IPM Metode Baru diperoleh IPM tahun 2023 di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sebesar 71,01 meningkat dari tahun 2022

IPM dibentuk oleh tiga dimensi yaitu kesehatan, pendidikan dan pengeluaran. Dimensi kesehatan diwakili oleh Umur Harapan Hidup (UHH). UHH pada tahun 2023 sebesar 74,04 persen, jika dibandingkan dengan tahun 2022 meningkat sebanyak 0,30 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa anak yang lahir pada tahun 2023 berusia sekitar 2 bulan lebih lama usianya dibanding yang lahir tahun sebelumnya.

Dimensi pendidikan IPM diwakili oleh rata-rata lama sekolah (RLS) dan harapan lama sekolah (HLS). RLS penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 8,85 tahun atau setara kelas VIII. Sementara HLS penduduk pada tahun 2023 sebesar 12,99 atau setara dengan diploma.

Peningkatan IPM terjadi jika salah satu atau lebih komponen pembangun IPM mengalami peningkatan nilai. Terlihat bahwa meningkatnya nilai pengeluaran perkapita menyebabkan nilai IPM di Kabupaten Ogan Komering Ulu meningkat di tahun 2023. Jika dilihat dari tabel 8.1 semua komponen IPM mengalami peningkatan sehingga nilai IPM Kabupaten OKU mengalami peningkatan di tahun 2023.

Persentase penduduk miskin cenderung mengalami penurunan meskipun garis kemiskinan terus meningkat



Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hal-hal dasar untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat. Untuk mengukur kemiskinan Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Menurut pendekatan ini, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan (GK).

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), batas garis kemiskinan (GK) Ogan Komering Ulu tahun 2023 sebesar 548.200 rupiah per kapita per bulan. Nilai inilah yang menjadi penentu batas kriteria penduduk miskin atau tidak miskin di Ogan Komering Ulu. Pada tahun 2023 berdasarkan GK, jumlah penduduk miskin Ogan Komering Ulu tahun 2023 tercatat sekitar 44,11 ribu jiwa atau menurun sekitar 0,09 ribu jiwa dibanding kondisi periode yang sama setahun sebelumnya.

Selain kemiskinan, ketimpangan juga merupakan salah satu masalah pembangunan. Ketimpangan pendapatan umumnya terjadi akibat distribusi pendapatan kurang merata di suatu wilayah. Indikator yang digunakan untuk mengukur ketimpangan adalah gini ratio. Gini Ratio Kabupaten Ogan Komering Ulu berada pada kategori 0,4 kebawah sehingga masuk dalam kategori ketimpangan rendah. Pada tahun 2023 angka gini ratio Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 0,321.

Jika ditelisik ke belakang, gini ratio Kabupaten Ogan Komering Ulu terus meningkat dalam kurun waktu 2018-2022, sampai dengan tahun 2023 angka gini ratio mengalami penurunan sebesar 0,026.

Grafik 8.3.

**Koefisien Gini Ratio
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2019-2023**



Sumber : Susenas 2019-2023

Tabel 8.1.
**Statistik Kemiskinan Kabupaten
Ogan Komering Ulu,
2021-2023**

Indikator	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk Miskin (000)	46,50	44,20	44,11
Penduduk Miskin (%)	12,62	11,61	11,46
Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bln)	481.139	511.887	548.200

Sumber : BPS, Susenas 2021-2023

Catatan:

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan

Di Kabupaten Ogan Komering Ulu terdapat banyak jenis tanaman yang diusahakan oleh perkebunan rakyat seperti karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, kakao, tebu, dan lainnya. Hanya saja yang cukup menonjol adalah karet dan kelapa sawit.

Tabel 9.1.
Statistik Tanaman Pangan
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2020-2023

Uraian	2020	2021	2022	2023
Padi	16.239	8.293	4.930	4.874
Jagung	9.995	7.939	11.881	12.819
Kacang Hijau	2	2	-	-
Ubi Kayu	69	34	77	130
Ubi Jalar	1	-	-	-

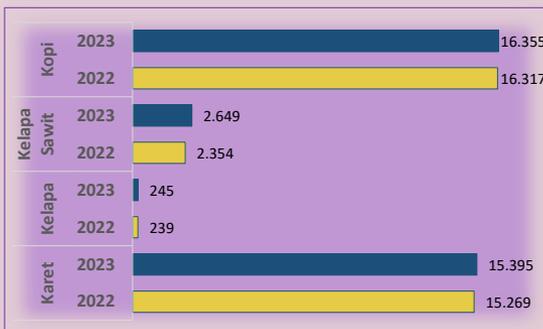
Sumber : OKU Dalam Angka 2021-2024

Grafik 9.1.
Produktivitas Buah-buahan Kabupaten Ogan Komering Ulu (Kuintal), 2023



Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Grafik 9.1.
Komoditas Unggulan Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ulu (Ton), 2022-2023



Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Pada tahun 2023 luas panen padi turun menjadi 4.874 ha yang salah satunya dikarenakan lahan sawah yang beralih fungsi ke usaha perkebunan jagung dan kopi serta sebagian ke infrastruktur daerah.

Sementara walaupun sentra penghasil tanaman buah bukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, namun beberapa komoditas buah cukup potensial. Buah durian adalah komoditas andalan terutama di Kecamatan Lubuk Batang. Pada tahun 2023 produksi durian mencapai 32.111 kuintal. Sementara komoditas lainnya yang cukup potensial adalah duku (6.881 kuintal), pisang (16.888 kuintal), pepaya (13.940 kuintal), dan jeruk siam (55.636 kuintal).

Komoditas perkebunan unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023 ini adalah karet (15.395 ton) dan kelapa sawit (2,649 ton). Produksi karet mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang cukup signifikan, hal ini terjadi dikarenakan harga getah karet yang kembali setelah pandemi covid-19 di kategorikan aman, sehingga harga karet sudah kembali normal.

Tanaman karet sebagai komoditas unggulan ditanam di seluruh wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kecamatan Lubuk Raja dan Kecamatan Lubuk Batang adalah daerah yang memiliki luas areal tanaman terluas masing-masing sebesar 11.357 Ha dan 12.125 Ha. Sehingga fluktuasi harga karet sangat mempengaruhi kesejahteraan penduduk di daerah tersebut.

Tahukah Anda :
Produktivitas tanaman kelapa sawit meningkat cukup signifikan pada tahun 2023.

Secara geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak berbatasan dengan laut mana pun. Sehingga hasil perikanan laut 100% diimpor dari daerah lain.

Jenis ternak di Kabupaten Ogan Komering Ulu cukup beragam, meliputi sapi, kerbau, kambing, domba, dan babi. Dari berbagai ternak yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, kambing merupakan ternak yang paling besar jumlahnya. Banyaknya kambing yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak lepas dari mudahnya memelihara hewan ternak tersebut bagi warga dan permintaan pasar yang selalu meningkat menjelang hari raya Idul Adha. Jika dilihat selama rentang waktu 3 tahun terakhir hewan ternak berkaki empat selalu mengalami peningkatan, hanya di tahun 2023 jumlah hewan ternak berkaki empat mengalami penurunan.

Pada tahun 2023, jumlah rumah tangga perikanan tangkap mengalami kenaikan menjadi 1.366 rupa setelah sebelumnya terus mengalami kenaikan selama beberapa tahun. Meskipun demikian, jumlah produksi perikanan tangkap mengalami kenaikan. Total produksi perikanan tangkap tahun 2023 sebesar 1.338 ton lebih besar dibandingkan produksi pada tahun 2022 yaitu sebesar 1.278 ton.

Walaupun jumlah rumah tangga perikanan budidaya lebih banyak dibandingkan perikanan tangkap. Namun jika dibandingkan dengan hasil produksi perikanan budidaya, hasil produksi perikanan tangkap masih jauh lebih besar. Hal ini bisa terjadi karena permintaan pasar terhadap ikan tangkap jauh lebih besar dibandingkan ikan budidaya. Mengingat konsumsi ikan sungai di Kabupaten Ogan Komering Ulu masih menjadi budaya kuliner yang populer.

Tahukah Anda :
Kecamatan Lubuk Batang dan Peninjauan yang paling berkontribusi pada sektor perikanan tangkap, dengan didukung oleh topografis wilayah yang berada di hilir Sungai Ogan.

Tabel 9.3.
Populasi Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2020-2023 (ekor)

Uraian	2020	2021	2022	2023
Sapi Perah	-	-	-	-
Sapi Potong	2.793	3.031	4.877	2.161
Kerbau	71	147	356	89
Kuda	-	-	-	-
Kambing	5.760	6.073	7.441	5.801
Domba	188	472	421	89
Babi	460	59	86	36

Sumber : OKU dalam Angka 2021-2024

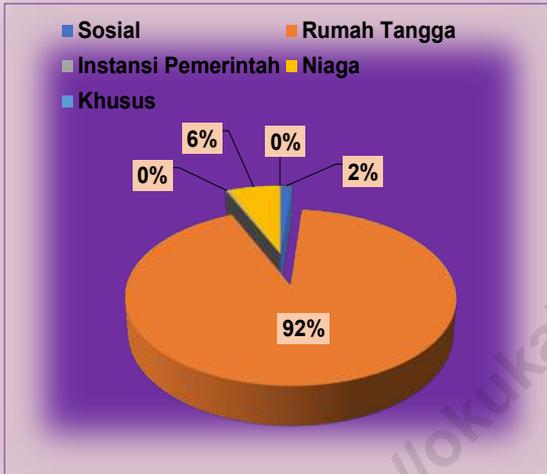
Grafik 9.2
Produksi (ton) dan Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2022-2023



Sumber : OKU dalam Angka 2023-2024

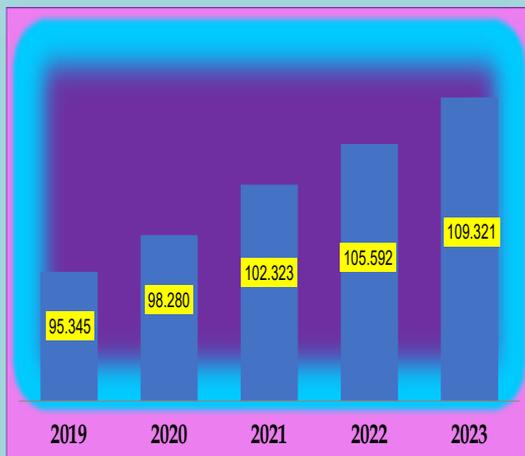
Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Ogan Komering Ulu, memang masih belum tereksplorasi. Sektor yang unjuk gigi adalah sektor penggalian dan industri semen.

Grafik 10.1
Persentase Pelanggan PDAM Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023



Sumber : OKU dalam Angka 2024

Grafik 10.2
Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2019-2023 (KWh)



Sumber : OKU dalam Angka 2024

Sektor Pertambangan dan Energi merupakan sektor andalan yang menyediakan sumber energi untuk rumah tangga, bahan baku industri dan sumber pendapatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki produksi dan potensi bahan tambang berupa gas bumi yang terdapat di Kecamatan Peninjauan dan Lubuk Batang, namun belum tereksplorasi secara maksimal.

Sektor Pertambangan dan Energi merupakan sektor andalan yang menyediakan sumber energi untuk rumah tangga, bahan baku industri dan sumber pendapatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki produksi dan potensi bahan tambang berupa gas bumi yang terdapat di Kecamatan Peninjauan dan Lubuk Batang, namun belum tereksplorasi secara maksimal.

Distribusi listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat juga terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah pelanggan listrik di tahun 2023 menjadi 109.321 pelanggan dari 105.592 pelanggan pada tahun 2022. Peningkatan ini disinyalir dengan banyaknya permintaan terhadap konsumsi listrik oleh masyarakat dan munculnya pusat perbelanjaan modern yang memerlukan banyak daya listrik, program listrik masuk desa dan munculnya perumahan-perumahan baru di Kecamatan Baturaja Timur, Baturaja Barat dan di Kecamatan Lubuk Batang yang berpotensi meningkatkan jumlah pengguna listrik.

Walaupun jumlah pelanggannya terus meningkat, namun dari data Susenas masih terdapat 0,30 persen rumah tangga di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang rumahnya belum dialiri listrik. Fenomena ini biasanya terjadi karena tidak semua rumah tangga pada suatu desa telah terpasang tiang listrik sehingga belum mampu dialiri aliran listrik. Bahkan, di Kecamatan Baturaja Timur sebagai pusat kota fenomena ini masih ditemukan.

Dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan yang datang ke Kabupaten Ogan Komering Ulu, diperlukan tersedianya sarana akomodasi yang memadai. Saat ini Kabupaten Ogan Komering Ulu telah memiliki 33 hotel dan tercatat 133 rumah makan.

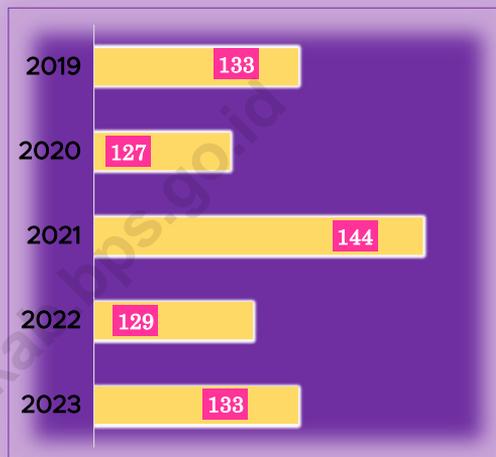
Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang merupakan sumber pendapatan daerah. Sektor ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat manakala pemerintah daerah mampu mengelola daerah tujuan wisata dengan baik. Sampai dengan tahun 2023 hotel yang beroperasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 33 hotel. satu hotel berbintang empat dan satu hotel berbintang tiga yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, ini adalah bukti keseriusan pemerintah dalam menyokong perkembangan pariwisata di daerah ini. Selain perhotelan, fasilitas lain yang menunjang pariwisata adalah rumah makan. Pada tahun 2023 terdapat 133 rumah makan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki beberapa tempat wisata antara lain Air Terjun Kambas, Air Panas Gemuhak, Goa Puteri, Bukit Batu Lesung Bintang, dan masih banyak lagi yang lainnya. Tempat wisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu kebanyakan berupa wisata alam. Dari data tahun 2023 yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu, telah terdapat 6 tempat wisata alam, dan 12 wisata buatan.

Jumlah wisatawan di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah wisatawan domestik naik menjadi 33.494 orang, pada tahun 2023 dari yang sebelumnya sebanyak 4.601 orang pada tahun 2022. Bahkan untuk wisatawan mancanegara tidak ada sama sekali pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Hal ini terjadi dikarenakan di 3 tahun tersebut terjadinya pandemi Covid-19. Namun di tahun 2023 terdapat wisatawan mancanegara sebanyak 43 wisatawan. Hal ini di sebabkan pandemi covid-19 baru mengalami pemulihan pada tahun 2022, sehingga di tahun 2023 terdapat jumlah wisatawan mancanegara.

Grafik 11.1.

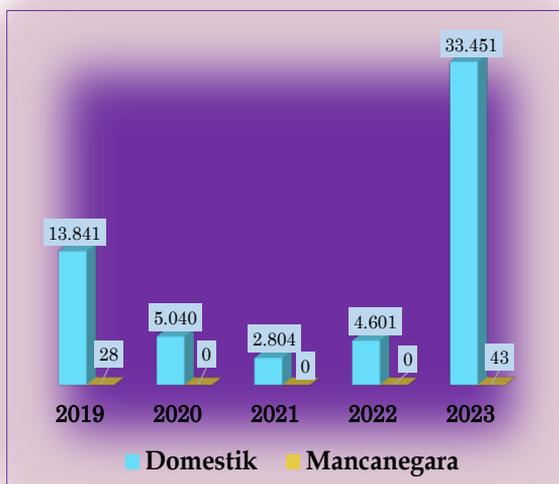
Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2019-2023



Sumber : OKU dalam Angka 2024

Grafik 11.2.

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2019-2023



Sumber : OKU dalam Angka 2024

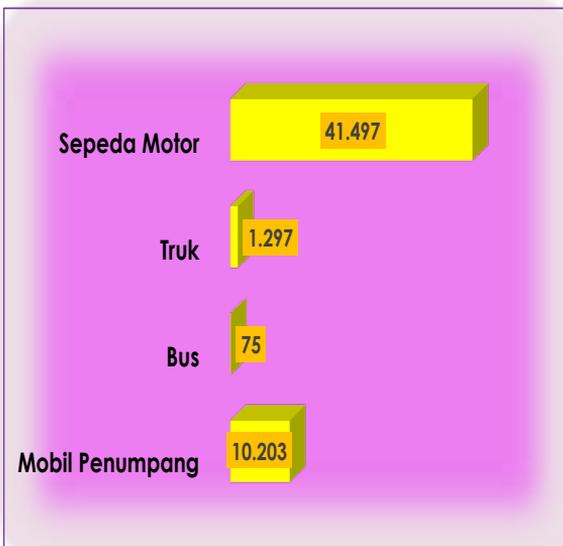
Pada tahun 2023 jalan rusak berat masih terdapat di beberapa titik di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sebanyak 21,05 persen terbanyak berada di Kecamatan Lubuk Batang.

Tabel 12.1.
Statistik Transportasi Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Jenis Permukaan (km)			
Aspal	239,05	361,53	342,78
Kerikil	498,345	329,44	304,82
Tanah	147,03	305,96	242,98
Lainnya	146,70	34,20	140,55
Kondisi Jalan			
Baik	276,70	302,88	296,62
Sedang	266,35	134,75	231,12
Rusak	238,10	168,42	203,63
Rusak Berat	249,98	425,08	299,76

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Grafik 12.1
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023



Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Transportasi dan komunikasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan sektor transportasi dan komunikasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok nusantara.

Pada tahun 2023 jalan yang berjenis aspal turun dari sepanjang 361,53 km pada tahun 2022 menjadi 342,78 km pada tahun 2023. Untuk Jalan berjenis kerikil mengalami penurunan pada tahun 2023, dari 329,44 km pada tahun 2022, menjadi 304,82 km di tahun 2023. Hal ini sejalan dengan kondisi jalan mengalami penurunan untuk jalan yang berkualitas baik dan untuk kondisi jalan sedang dan rusak mengalami peningkatan pada tahun 2023, sejalan dengan jenis jalan lainnya seperti jalan cor pada tahun 2023 mengalami peningkatan sehingga untuk kondisi jalan rusak berat mengalami penurunan.

Pada tahun 2023, sepanjang jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu mencapai 1.031,13 km. Dari seluruh panjang jalan tersebut 29 persen dalam kondisi baik dan 33 persen jenis permukaan Aspal.

Kendaraan bermotor di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023 sebanyak 53 ribu kendaraan yang didominasi oleh sepeda motor dengan total 41 ribu sepeda motor atau 78% dari total kendaraan bermotor. Untuk truk dan bus memiliki jumlah kendaraan yang sangat kecil dibanding dengan sepeda motor dan mobil,

Dari tahun 2020-2023 jumlah kantor pos pembantu Di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 7 unit kantor pos pembantu yang tersebar di beberapa Kecamatan, yaitu Sosoh Buay Rayap, Pengandonan, Ulu Ogan, Peninjauan, Lubuk Batang, Baturaja Timur, dan Lubuk Raja.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

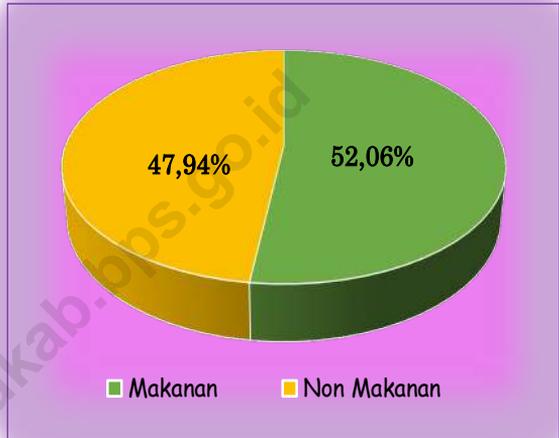
Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan pengumpulan data statistik sering didekati melalui pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan non makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar provinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi. Jika dirinci menurut golongan pengeluarannya, tampak jelas bahwa semakin tinggi pengeluarannya maka porsi untuk pengeluaran bukan makanan akan meningkat.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 1.154.192,- per bulan, yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp. 600.895, dan non makanan sebesar Rp. 553.297,-. Apabila dipersentasekan terhadap total pengeluaran rata-rata per kapita dapat disimpulkan bahwa penduduk masih memproporsikan pengeluaran untuk makanan (52,06 persen) lebih tinggi dari pengeluaran non makanan (47,94 persen). Jika dilihat dari golongan pengeluaran tersebut, pengeluaran penduduk dimulai dari 300.000 rupiah ke atas. Hal ini mengindikasikan penduduk dengan golongan pengeluaran di bawah 300.000 rupiah tidak ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023.

Tahukah Anda:
Daya beli masyarakat pada tahun 2023 cenderung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Grafik 13.1
Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Makanan dan Non Makanan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023 (persen)



Sumber : OKU dalam Angka 2024

Tabel 13.1
Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023

Golongan Pengeluaran	Makanan	Bahan Makanan	Jumlah
<150000	-	-	-
150000-199999	-	-	-
200000-299999	-	-	-
300000-499999	298.173	147.584	445.757
500000-749999	418.940	221.925	640.865
750000-999999	514.346	347.319	861.666
1000000-1499999	670.572	529.223	1.199.795
>1500000	987.066	1.376.687	2.363.753
Total	600.895	553.297	1.154.192

Sumber : OKU dalam Angka 2024

Besarnya konsumsi penduduk merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk.

Tabel 13.2
Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Makanan dan Non Makanan Kabupaten OganKomeri ng Ulu, 2022-2023 (Rp)

Uraian	2021	2022
Barang Makanan	582.085	600.895
padi-padian	75.057	87.353
Umbi-umbian	7.011	7.140
Ikan	47.526	50.107
Daging	25.875	26.748
Telur dan Susu	32.404	36.478
Sayur-sayuran	51.771	54.360
kacang-kacangan	11.235	13.047
Buah-buahan	21.954	25.168
Minyak dan Lemak	18.058	15.789
Bahan Minuman	18.650	19.063
Bumbu-bumbuan	14.046	13.802
Konsumsi Lainnya	14.996	14.601
Makanan dan Minuman Jadi	162.792	148.744
Rokok	80.710	88.497
Barang Non Makanan	544.115	553.297
Perumahan dan Fasilitas rumah Tangga	278.783	298.515
Barang dan Jasa	124.975	123.342
Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	28.153	28.306
Barang-barang yang tahan Lama	53.342	43.410
Pajak dan Asuransi	47.382	45.780
Keperluan Pesta dan Upacara	11.479	13.944

Sumber : OKU dalam Angka 2024

Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat membedakan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi pendapatan maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan. Pergeseran pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan umumnya rendah, sebaliknya elastisitas permintaan barang non makanan pada umumnya tinggi.

Menurut golongan pengeluaran per kapita, jenis pengeluaran penduduk dengan golongan pengeluaran kurang dari 1.500.000 rupiah per bulan lebih banyak digunakan untuk konsumsi kebutuhan dasar yaitu makanan, sedangkan yang termasuk dalam golongan pengeluaran lebih dari 1.500.000 rupiah per bulan lebih banyak digunakan untuk konsumsi non makanan. Pada umumnya penduduk pada golongan ini telah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya dengan baik sehingga mulai beralih untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier.

Perkembangantingkatkesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan jenis pengeluarannya, pengeluaran per kapita makanan sebulan terbesar tahun 2023 digunakan untuk membeli komoditi makanan jadi sebesar Rp. 148.744,- lalu diikuti oleh pembelian rokok sebesar Rp. 88.497,- dan padi-padian sebesar Rp. 87.353,-. Sementara untuk pengeluaran per kapita non makanan sebulan terbesar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar Rp. 298.515,- diikuti oleh pengeluaran untuk membeli barang dan jasa sebanyak Rp. 123.342,- dan pembayaran pajak dan asuransi yaitu sebesar Rp.45.780,-.

KUD atau koperasi unit desa merupakan jenis koperasi yang harus dimiliki setiap kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Secara total terdapat 70 koperasi unit desa.

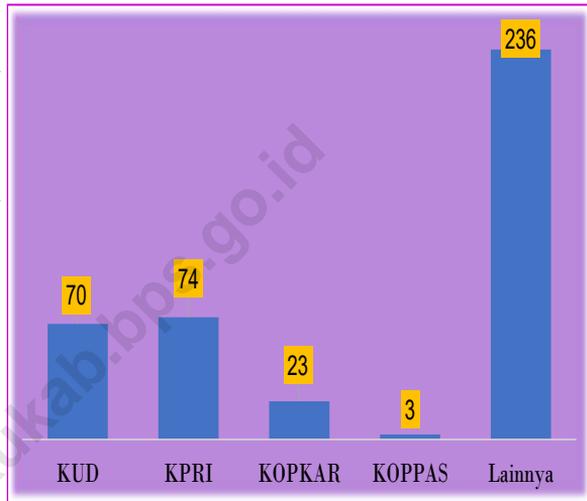
Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan daerah yang memiliki potensi di sektor perdagangan. Perdagangan yang berkembang di Kabupaten Ogan Komering Ulu baik perdagangan besar, menengah maupun perdagangan kecil/eceran. Sektor ini juga ditunjang dengan perdagangan hasil bumi seperti hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan industri. Selain dari potensi akan sumber daya alam, daerah ini merupakan daerah perlintasan dari beberapa provinsi di Sumatra menuju Pulau Jawa dan sebaliknya. Lalu lintas barang dan orang dari berbagai daerah melalui Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kota Baturaja sebagai ibukota kabupaten merupakan pusat perdagangan, industri, pemerintahan dan pendidikan.

Pada tahun 2023 terdapat 338 unit Persero Terbatas (PT), 410 unit CV/ Firma, 13 unit koperasi, dan 1.456 unit perorangan. Pada tahun 2023, dari seluruh usaha perusahaan berbentuk badan hukum perorangan mendominasi sebesar 66 persen. Sementara perusahaan yang bentuk badan hukumnya CV sebesar 18 persen. Jumlah perusahaan berbadan hukum meningkat di tahun 2023 menjadi 2.218, sementara di tahun 2021 total perusahaan berbadan hukum sebanyak 237. Jumlah perusahaan di tahun 2022 meningkat drastis di karenakan pada tahun 2022 sudah bangkit dari pandemi covid-19 sehingga banyak perusahaan yang sudah bangkit lagi, dan dari Dinas terkait melakukan pendataan lengkap terkait perusahaan berbadan hukum.

Pada tahun 2023, PDRB atas dasar harga konstan pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor meningkat di tahun 2023. Di tahun 2020 mengalami penurunan dari 1.440,50 turun menjadi 1.417,79, dan mengalami peningkatan lagi di tahun 2021, tahun 2022, dan tahun 2023 sebanyak 1.466,25, 1.597,82, dan 1.717,24.

Grafik 14.1.

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperas di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023



Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Tabel 14.2

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2020-2023

Tipe Badan Hukum	2020	2021	2022	2023
PT	26	...	338	338
CV / Firma	46	...	410	410
Koperasi	9	...	13	13
Perorangan	156	...	1 456	1 456
Lainnya	-	...	1	1
Total	237	...	2 218	2 218

Catatan : ... "Data Tidak Tersedia"

Sumber : OKU Dalam Angka 2021-2024

Tahukah Anda:

Jumlah koperasi aktif yang tercatat beroperasi di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 406 koperasi yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

15

Mulai tahun 2015, berdasarkan rekomendasi PBB maka tahun dasar penghitungan PDRB berubah dari tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010 (at constant Price).

Tabel 15.1
Perkembangan PDRB
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021-2023

Uraian	2021	2022*	2023**
PDRB ADHB (Milyar Rupiah)	15 731,56	17 613,75	17 613,75
PDRB ADHK (2020=100) (Milyar rupiah)	10 116,56	10 683,32	10 683,32
PDRB ADHB per kapita (juta rupiah)	42 391,01	46 902,71	46 902,71
PDRB ADHK perkapita (juta rupiah)	27 260,56	28 448,05	28 448,05
Pertumbu- han Ekonomi (persen)	2,53	5,60	5,60

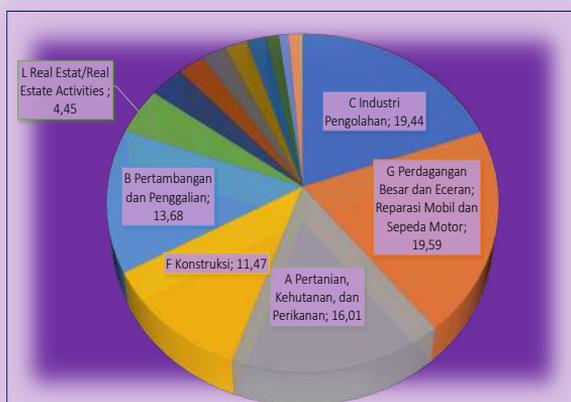
Keterangan :

* Angka sementara

**Angka sangat sementara

Sumber : PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu 2023

Grafik 15.1
Distribusi Persentase PDRB Kabupaten
Ogan Komering Ulu Menurut Sektor
Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku, 2023



Sumber : PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu 2023

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau nonresiden. PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (riil) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Mulai tahun 2015, berdasarkan rekomendasi PBB maka tahun dasar penghitungan PDRB berubah dari tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010 (at constant Price).

Pada tahun 2010 PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu atas dasar harga berlaku (adhb) memiliki nilai sebesar 9.989,903 milyar rupiah, dan terus meningkat hingga mencapai 19.019,37 milyar rupiah pada tahun 2023. Sama halnya dengan PDRB atas dasar harga konstan (adhk) juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 11.229,12 milyar pada tahun 2023.

Dilihat dari kontribusi masing-masing sektor ekonomi (lapangan usaha) terlihat bahwa pada tahun 2023, sektor industri pengolahan masih menjadi sektor unggulan (leading sector) dalam pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan kontribusi sebesar 19,94 persen. Nilai ini diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi sebesar 19,59 persen, dan kontribusi terbesar ketiga diberikan oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan nilai kontribusi sebesar 16,01 persen.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara khusus mengukur capaian pembangunan manusia dengan menggunakan indikator angka harapan hidup, harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah (RLS) dan pengeluaran per kapita.

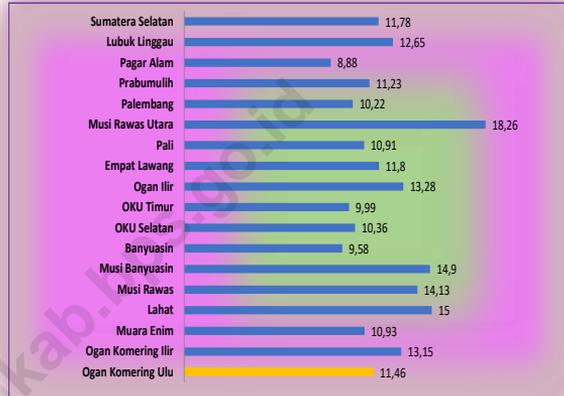
Provinsi Sumatera Selatan untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Dilihat dari proporsi jumlah penduduk miskin terhadap jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu sekitar 11,46 persen. Dibandingkan dengan kabupaten lainnya angka proporsi penduduk miskin ini relatif kecil.

Dilihat dari indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi dengan migas, laju pertumbuhan ekonomi tanpa migas, dan IPM memperlihatkan angka yang bervariasi antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023. Di antara 17 kabupaten/kota yang ada, laju pertumbuhan ekonomi (dengan migas) tertinggi terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sedangkan yang terendah di Kota Palembang. Diantara 17 kabupaten/kota ada 6 kabupaten/kota yang tidak memiliki lapangan usaha yang bergerak di kategori pertambangan migas yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Empat Lawang, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuklinggau.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2023 secara khusus mengukur capaian pembangunan manusia. Dari tabel 16.2 terlihat IPM kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan berada pada range $60 \leq IPM < 70$ dan $70 \leq IPM < 80$. Terdapat sepuluh kabupaten/kota yang berada pada range $60 \leq IPM < 70$, artinya angka IPM pada kabupaten/kota tersebut masuk kategori sedang. Sedangkan sisanya berada pada range $70 \leq IPM < 80$, artinya angka IPM pada Kota tersebut masuk kategori tinggi.

Secara garis besar, posisi Kabupaten Ogan Komering Ulu jika dilihat dari berbagai indikator terpilih dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Sumatera Selatan semuanya ada di peringkat menengah ke atas.

Grafik 16.1
Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2023



Sumber : Buku Saku Data dan Indikator Sosial Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023

Tabel 16.2
Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2018-2022

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(01) Ogan Komering Ulu	69,45	69,32	69,60	70,24	71,01
(02) Ogan Komering Ilir	66,96	66,82	67,17	68,02	68,65
(03) Muara Enim	68,88	68,74	68,86	69,43	70,24
(04) Lahat	67,62	67,44	67,58	68,40	69,10
(05) Musi Rawas	66,92	66,79	67,01	67,78	68,26
(06) Musi Banyuasin	67,83	67,69	68,10	68,60	69,17
(07) Banyuasin	66,90	66,74	67,13	67,93	68,65
(08) OKU Selatan	65,43	65,30	65,34	65,87	66,67
(09) OKU Timur	69,34	69,28	69,58	70,23	70,96
(10) Ogan Ilir	67,22	67,06	67,17	67,96	68,76
(11) Empat Lawang	65,10	65,25	65,39	66,00	66,68
(12) PALI	64,33	64,70	64,88	65,75	66,64
(13) Musi Rawas Utara	64,32	64,49	64,93	65,74	66,60
(71) Palembang	78,44	78,33	78,72	79,47	80,02
(72) Prabumulih	74,40	74,55	74,67	75,52	76,46
(73) Pagar Alam	68,44	68,31	68,68	68,60	70,45
(74) Lubuk Linggau	74,81	74,78	74,89	75,53	76,19
Sumatera Selatan	70,02	70,01	70,24	70,90	71,62

Sumber : Buku Saku Data dan Indikator Sosial Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023

LAMPIRAN

<https://oluklab.bps.go.id>

Tabel 1.1. Luas Daerah Kecamatan dan Persentase terhadap Luas Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023

Kecamatan	Luas Area (km ²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten
1. Lengkiti	512,93	10,69
2. Sosoh Buay Rayap	385,30	8,03
3. Pengandonan	543,61	11,33
4. Semidang Aji	707,86	14,76
5. Ulu Ogan	597,37	12,45
6. Muara Jaya	26,32	0,55
7. Peninjauan	725,92	15,13
8. Lubuk Batang	724,81	15,11
9. Sinar Peninjauan	84,94	1,77
10. Kedaton Peninjauan Raya	183,31	3,82
11. Baturaja Timur	110,22	2,30
12. Lubuk Raja	69,42	1,45
13. Baturaja Barat	125,05	2,61
Ogan Komering Ulu	4 797,06	100,00

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut Kelompok Umur (jiwa), 2023

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	14.219	13.263	27.482
5 - 9	17.835	16.653	34.488
10 - 14	18.923	17.822	36.745
15 - 19	15.607	15.023	30.630
20 - 24	16.147	15.369	31.516
25 - 29	14.646	13.649	28.295
30 - 34	14.965	14.201	29.166
35 - 39	16.520	15.667	32.187
40 - 44	15.680	14.374	30.054
45 - 49	13.003	12.225	25.228
50 - 54	11.051	10.621	21.672
55 - 59	8.879	9.081	17.960
60 - 64	7.197	7.170	14.367
65 - 69	5.136	4.999	10.135
70 - 74	3.082	3.071	6.153
75 +	3.438	4.092	7.530
Jumlah	196.328	187.280	383.608

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Tabel 1.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2019-2022

Nama Penyakit	2020	2021	2022	2023
Gastritis	8.567	9.485	9.585	10.803
Hipertensi	9.688	7.873	12.323	8.073
Influenza	7.451	7.683	13.897	11.645
Arthritis Reumatoik	3.399	4.204	3.918	4.057
Dermatitis Alergi	5.030	1.697	2.704	1.849
Diabetes Malitus	5.233	1.654	3.274	964
Migran	2.185	1.385	824	1.316
Konjungtivitas Alergi	1.905	1.007	1.569	1.278
Gangguan Psikotik	2.448	950	-	-
Ispa	-	928	-	2.147

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Tabel 1.4. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2023

Kabupaten / Kota	2020	2021	2022	2023
Ogan Komering Ulu	12,75	12,62	11,61	11,46
Ogan Komering Ilir	14,73	14,68	13,79	13,15
Muara Enim	12,32	12,32	11,12	10,93
Lahat	15,95	16,48	15,61	15,00
Musi Rawas	13,50	13,89	13,34	14,13
Musi Banyuasin	16,13	15,84	15,19	14,90
Banyuasin	11,17	10,60	10,00	9,58
OKU Selatan	10,85	11,12	10,56	10,36
OKU Timur	10,43	10,60	10,05	9,99
Ogan Ilir	13,36	13,82	12,33	13,28
Empat Lawang	12,63	13,35	12,03	11,80
Penukal Abab Lematang Ilir	12,62	12,91	11,76	10,91
Musi Rawas Utara	19,47	20,11	18,45	18,26
Palembang	10,89	11,34	10,48	10,22
Prabumulih	11,59	12,20	11,28	11,23
Pagar Alam	9,07	9,40	8,47	8,88
Lubuk Linggau	12,71	13,23	12,68	12,65
Provinsi Sumatera Selatan	12,66	12,84	11,09	11,78

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

Tabel 1.5. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut Sektor Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku, 2020-2023

Kategori	Lapangan Usaha	2020	2021	2022*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	16,12	16,25	15,71	16,01
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	12,37	13,11	15,02	13,68
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	19,75	19,69	19,44	19,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	0,09	0,09	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	0,17	0,16	0,15	0,14
F	Konstruksi/Construction	12,82	12,37	11,77	11,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	18,83	18,66	18,76	19,59
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	2,18	2,08	2,09	2,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	2,80	2,89	2,98	3,14
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	0,95	0,96	0,93	0,93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	2,76	2,65	2,46	2,43
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,77	4,66	4,48	4,45
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,12	0,12	0,11	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	1,91	1,84	1,73	1,72
P	Jasa Pendidikan/Education	2,26	2,29	2,18	2,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1,15	1,24	1,20	1,17
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,96	0,93	0,91	0,89

Sumber : OKU Dalam Angka 2024

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

